

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Masalah yang utama yang dialami oleh sebagian besar remaja akhir adalah masa pencarian identitas diri. Dalam masa pencarian identitas diri ini, tidak sedikit kalangan remaja akhir yang mengacu pada budaya populer untuk menunjukkan identitas dirinya. Fenomena tersebut terjadi juga pada sebagian besar remaja akhir di kota Bandung, khususnya para remaja akhir yang duduk di bangku SMA maupun mahasiswa.

Menurut Santrock (2002) remaja akhir merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja akhir yang berusia 18-21 tahun memiliki karakteristik dimana pada usia tersebut mereka sedang mencari jati diri, sehingga mereka tertarik pada hal-hal yang dirasakan dapat membentuk identitas mereka (Santrock, 2002). Permasalahan yang sering terjadi pada remaja akhir di kota Bandung sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perubahan dari dalam diri dan dalam kehidupan sosial. Dalam kehidupan sosial remaja akhir banyak sekali dipengaruhi oleh teman sebaya, karena remaja akhir lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarga (Hurlock, 1980). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pada remaja akhir di kota Bandung mereka menyatakan bahwa ketika mereka membuat keputusan ingin memiliki suatu produk, berpakaian, dan memilih kegiatan di sekolah/ kampus mereka dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya ataupun lingkungan sekolah. Pengaruh lingkungan sosial ini disebut juga dengan *social influence*. *Social influence* merupakan perilaku individu yang dipengaruhi sekelompok orang dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan (Kotler & Keller, 2012: 151).

Selain itu banyaknya yang menggunakan suatu produk, membuat beberapa remaja akhir melakukan berbagai cara untuk dapat membeli sebuah produk atau yang sama dengan lingkungannya. Dari hasil wawancara dengan

remaja akhir di kota Bandung, mereka menjelaskan untuk mencapai tujuan mereka, mereka sering mendapatkan informasi dari lingkungan sekitarnya. Kemudian mereka mengevaluasi informasi tersebut dengan cara mencari tahu keunggulan-keunggulannya dari produk tersebut, selanjutnya mereka meminta izin orang tuanya untuk dibelikan dan mereka berusaha berprestasi di sekolahnya. Mereka pun berusaha untuk menabung menyisihkan dari uang jajan mereka dan mereka mencari solusi kemudian merancang rencana agar tujuan mereka tercapai. Hal ini sesuai dengan teori mengenai *self regulation*. *Self regulation* merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk mengembangkan, menerapkan, dan menjaga perilaku untuk sampai pada tujuan yang diinginkan (Brown, Miller, Lawendowski, 1999). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti gambaran mengenai “Hubungan *social influence* dengan *self regulation* pada remaja akhir di kota Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat hubungan *social influence* dengan *self regulation* pada remaja akhir di kota Bandung ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan *social influence* dan *self regulation* pada remaja akhir di kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan juga sebagai sarana pengembangan, pengetahuan dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi konsumen, mengenai *social influence* yang dihubungkan dengan *self regulation* pada remaja akhir di kota Bandung.

- B. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti dengan tema yang serupa

E. Struktur Organisasi Skripsi

Guna melengkapi keseluruhan pembahasan penelitian ini, penulis akan membaginya dalam beberapa bab, sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi

B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi *Social Influence*
2. Dimensi *Social Influence*
3. Definisi *Self Regulation*
4. Dimensi *Self Regulation*
5. Faktor *Self Regulation*
6. Kerangka Pemikiran
7. Hipotesis Penelitian

C. BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian
2. Populasi dan Sampel
3. Variabel Penelitian
4. Definisi Operasional
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Instrumen Penelitian
7. Pengembangan Instrumen
8. Teknik Analisis Data
9. Prosedur Penelitian

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

2. Pembahasan

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN